

Monday, 10 February 2020

IHSG	MNC 36
5,999.61	341.17
+12.46 (+0.21%)	+0.29 (+0.08%)

Today Trade

Volume (million share)	7,234
Value (billion Rp)	6,460
Market Cap.	6,934
Average PE	15.9
Average PBV	2.1

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	4.97	5.02
Inflation rate (YoY)	2.68	2.72
BI 7-days repo rate	5.00	5.00
LPS rate	6.25	6.50

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	5,999	+0.21	-4.76
Dow Jones	29,102	-0.94	+1.98
S&P 500	3,327	-0.54	+3.00
FTSE 100	7,466	-0.51	-1.00
Nikkei	23,672	-0.65	+0.07

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	13,675	-0.29	+1.38
EUR/USD	1.09	+0.34	+2.38
GBP/USD	1.29	+0.30	+2.75
USD/JPY	109.75	+0.22	-1.05

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	50.32	-1.24	-17.59
Coal (USD/ton)	68.5	-1.72	+1.18
Gold (USD/oz)	1,572	+0.60	+3.82
Nickel (USD/ton)	12,770	-2.22	-8.95
CPO (RM/Mton)	2,872	-0.90	-5.56
Tin (US/Ton)	16,175	-3.14	-5.85

MNCS Update

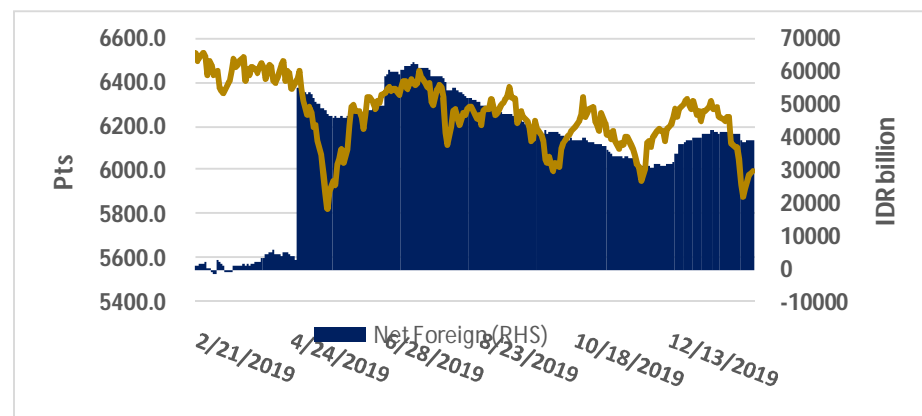
Setelah seminggu lalu IHSG seminggu lalu menguat sebesar 1% disertai Net Buy Asing Rp 143.68 miliar, diawal minggu ini, justru ada peluang terkena aksi profit taking seiring jatuhnya Indeks DJIA sebesar -0.94% & EIDO -1.33% dalam perdagangan Jumat. Jatuhnya harga beberapa komoditas Jumat pekan lalu seperti: Nikel -2.10%, Timah -2.49%, CPO -1.40%, Oil -0.98% & Cial -1.72% turut menyumbang kejatuhan IHSG dihari Senin ini. Mengetahui IHSG berpeluang turun dalam perdagangan Senin ini, kami tetap bersemangat merekomendasikan investor melakukan trading harian atas saham dari Sektor Retail, Infrastruktur, Logam, Konsumer, TI dan Kimia/Energi dalam perdagangan Senin ini. IHSG kami perkirakan bergerak pada 5,951 - 6,043 adapun saham - saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah ERAA TOWR ACES MDKA KEJU MTDL MYOR BRPT JSMR PTBA.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak bervariasi. Bursa saham benua kuning bergerak melemah pada perdagangan jumat kemarin. Indeks Hang Seng ditutup melemah -0.33% lalu indeks Shanghai ditutup menguat sebesar +0.33% dan Indeks Kospi ditutup melemah sebesar -1.32%. Sementara itu, Dow Jones ditutup melemah sebesar -0.94% di level 29,102 hal ini sejalan dengan pelemahan S&P 500 sebesar -0.54%. Wall Street ditutup melemah dikarenakan dampak dari virus Corona yang semakin memakan jumlah korban meninggal mencapai 900 lebih orang, jumlah ini melebihi dari wabah SARS pada tahun 2002-2003 lalu, pelaku pasar masih mengukur dampak dari virus Corona terhadap proyeksi perekonomian dunia setelah aktivitas bisnis dan ekonomi negara China diliburkan beberapa pekan lalu. Di samping itu, pasar komoditi, harga Tin yang melemah -3.14%, harga Coal melemah -1.72% dan harga Nickel yang mengalami pelemahan -2.22%.

Pada perdagangan 7 Februari, IHSG ditutup menguat sebesar +0.21% ke level 5,999 Sentimen penggerak pasar hari ini diantaranya wabah virus Corona yang masih menjadi sentimen negatif bagi perekonomian dunia, selain bertambahnya jumlah korban, Capital Economics yang melaporkan risetnya bahwa virus Corona membuat perekonomian kehilangan nilai sebesar US\$ 280 miliar pada kuartal pertama tahun ini. Selain itu akan ada rilis data Inflasi China pada hari ini, dari dalam negeri perlu mencermati data neraca transaksi berjalan kuartal IV-2019 dan penjualan ritel yang akan diumumkan pada hari ini.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Korban tewas akibat virus corona asal Wuhan, China, terus bertambah. Per Senin pagi (10/2/2020), total kematian akibat virus mirip SARS ini mencapai 902 orang. "Jumlah kematian akibat epidemi virus korona baru China melonjak menjadi 902 pada hari Senin setelah provinsi Hubei yang paling parah melaporkan 91 kematian baru." tulis AFP, mengutip data pemerintah. Komisi kesehatan Hubei juga mengkonfirmasi 2.618 kasus baru di provinsi Hubei, pusat awal wabah itu muncul pada Desember lalu. Ini menjadikan jumlah kasus infeksi naik menjadi 39.800 kasus diseluruh China. Jumlah korban tewas dan terinfeksi virus corona telah melampaui jumlah korban Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS). Pada saat mewabah di 2002-2003 lalu, SARS menewaskan 744 di seluruh dunia. Meski demikian parahnya, pada Sabtu lalu Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa jumlah kasus yang dilaporkan setiap hari di China "stabil". Lembaga itu juga memperingatkan masih terlalu dini untuk mengatakan apakah wabah virus telah memuncak. "Sangat, sangat dini untuk membuat prediksi," kata Direktur Eksekutif Program Darurat Kesehatan WHO, Dr. Michael Ryan, mengutip laporan NY Times. (CNBC Indonesia)

Pemerintah mencermati sinyal bahaya yang bisa mengancam perekonomian nasional. Pertumbuhan konsumsi masyarakat pada kuartal IV-2019 hanya 4,97% secara tahunan atau *year on year* (yoy). Begitu pula dengan pertumbuhan investasi di periode sama cuma 4,06% yoy. Padahal kedua instrumen tersebut menjadi dua variabel penting dalam menggenjot perekonomian nasional di kuartal I tahun ini. "Ini yang harus kita waspadai," tutur Menteri Keuangan Sri Mulyani, Jumat (7/2). Selain dua faktor tersebut, Deputy Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Iskandar Simorangkir melihat faktor global juga turut mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi, terutama merebaknya efek virus korona. (Kontan)

Apindo: Sektor Pariwisata Mulai Terguncang. Ketua Umum Apindo Hariyadi Sukamdani mengatakan, virus korona membuat sektor pariwisata bergejolak, khususnya untuk destinasi yang menjadi primadona, seperti Bali. Dia mencatat, sebanyak 20 ribu turis Tiongkok batal ke Bali, karena merebaknya virus korona ("Di Bali, sekitar 2.000 pemesanan hotel batal"). Sementara itu, Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) Rosan P Roeslani menyampaikan, bila efek dari wabah virus korona ini sampai menurunkan pertumbuhan ekonomi Tiongkok hingga 1%, perekonomian Indonesia akan ikut terdampak dan bisa turun 0,3%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Tiongkok menjadi penyumbang kunjungan wisman terbesar kedua di Indonesia. Sepanjang Januari-November 2019, kunjungan wisman dari negara tersebut mencapai 1,92 juta kunjungan atau 12,87% dari total wisman ke Indonesia. (Investor Daily)

Corporate News

PT Sawit Sumbermas Sarana (SSMS). Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan sebesar 33% menjadi Rp 4,8 triliun pada 2020. Target pertumbuhan penjualan tersebut juga sejalan dengan produksi tandan buah segar (TBS) yang ditargetkan naik 20% menjadi 1,73 juta ton dengan produksi CPO 600.000 ton. Perseroan optimistis karena sudah ada penambahan satu pabrik kelapa sawit yang sudah beroperasi per Desember 2019 lalu. Perseroan akan mengoptimalkan utilisasi pabrik refinery yang saat ini masih sekitar 70%. Melalui PT Citra Borneo Utama, perusahaan ini menghasilkan produk-produk hilir kelapa sawit berupa Olein, Stearin, dan Palm Fatty Acid Distillate (PFAD). Produk-produk tersebut dieskpor ke India, Pakistan, Bangladesh, dan China. (Kontan)

PT Sarana Menara Nusantara (TOWR). Perseroan mengalokasikan belanja modal (capex) sekitar Rp 3-3,5 triliun tahun 2020 yang akan dialokasikan untuk penambahan 2.000-3.000 penyewa (tenant) baru dan pembangunan infrastruktur internet berkecepatan tinggi berupa kabel optik. Capex juga akan diserap untuk membangun kabel optik menjadi 36 ribu km tahun ini, dari posisi akhir tahun lalu 17.500 km. (Investor Daily)

PT Blue Bird (BIRD). Perseroan mengalokasikan dana belanja modal (capex) senilai Rp 1,5 triliun pada 2020 untuk menambah jumlah kendaraan atau meningkat 25% dibandingkan realisasi capex tahun lalu yang diprediksi Rp 1,2 triliun. (Kontan)

PT Arwana Citramulia (ARNA). Hingga 31 Desember 2019, penjualan Arwana naik 9,14% yoy menjadi Rp 2,15 triliun. Oleh karenanya, perseroan optimistis pertumbuhan penjualan pada tahun 2020 akan lebih tinggi, yakni mencapai 10%. Berdasarkan geografis, sebagian besar penjualan keramik dengan merek dagang Arwana ini berasal dari pasar Jawa yang sebesar Rp 1,34 triliun, naik 15,38% (yoy). Adapun pasar luar Jawa menyumbang Rp 802,31 miliar, atau naik 0,11% (yoy). Setelah dikurangi keseluruhan beban pajak, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk atau laba bersih naik 37,61% (yoy) menjadi Rp 215,53 miliar di sepanjang tahun lalu. (Kontan)

PT Lancara Tama Tbk (TAMA). Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI Senin ini (10/2). Perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi, penyewaan ruang kantor dan hunian ini, mematok harga perdana Rp175 per saham dengan melepas sebanyak 200 juta lembar saham baru atau Sebanyak 20% dari modal disetor penuh perseroan. Dana segar yang akan di dapat perseroan dari hasil penawaran Umum adalah sebanyak Rp35 miliar. Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan Sebanyak 100.000.000 (seratus juta lembar) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau Sebanyak 12,50 persen dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh. (Total dana dari hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp 28,8 milyar. Pendapatan hingga 31 Juli 2019 meningkat sebesar 48,03% dari periode yang sama pada tanggal 31 Juli 2018. (Emitennews)

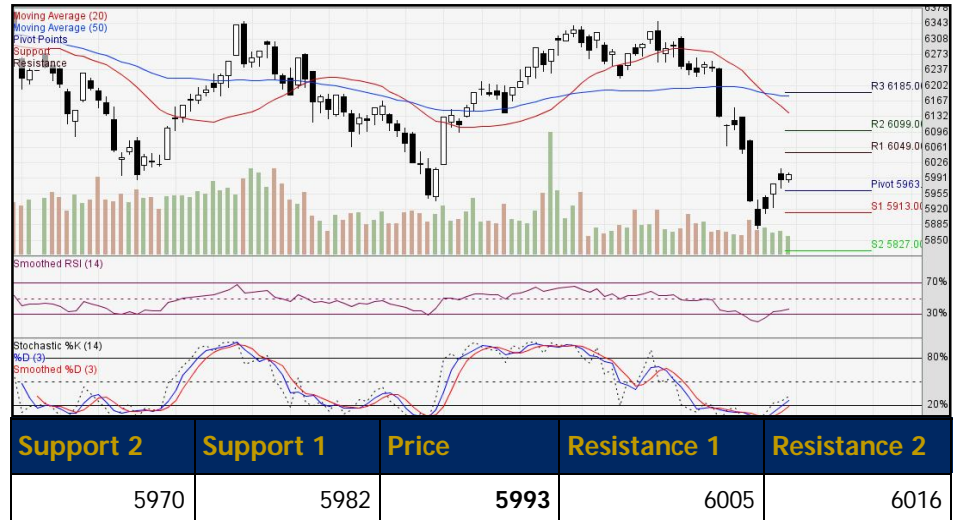
Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 5,951 - 6,043

SUMMARY: **STRONG SELL**

- RSI (14): SELL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA)

ERAA 1,680 - 1,780 TECHNICAL INDICATORS:

STRONG BUY

- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: NEUTRAL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR)

TOWR 845 - 900 TECHNICAL INDICATORS:

STRONG BUY

- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Ace Hardware Indonesia Tbk. (ACES)

- ACES 1,625 - 1,725 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



- MDKA 1,180 - 1,225 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: NEUTRAL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Mulia Boga Raya Tbk. (KEJU)

- KEJU 805 - 915 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
FINANCE											
BBCA	20.67	29.48	4.96	33525	33900	33381	33613	33756	33988	34131	Spec BUY
BBNI	13.95	8.90	1.12	7350	7400	7313	7325	7363	7375	7413	Trading SELL
BBRI	19.79	16.19	2.70	4540	4580	4515	4530	4555	4570	4595	Trading SELL
BMRI	14.09	13.12	1.76	7675	7750	7644	7688	7719	7763	7794	Spec BUY
BNGA	6.71	6.11	0.52	875	900	856	863	881	888	906	Trading SELL
BNLI	-2.94	22.53	1.42	1195	1205	1193	1200	1203	1210	1213	Spec BUY
TRADE, SERVICES & INVESTMENT											
AKRA	14.15	18.89	1.66	3280	3430	3228	3325	3378	3475	3528	Spec BUY
MAPI	6.63	19.28	2.66	925	950	919	938	944	963	969	Spec BUY
MNCN	16.62	8.93	1.78	1590	1620	1568	1575	1598	1605	1628	Trading SELL
PROPERTY, REAL ESTATE & BUILDING CONSTRUCTION											
BSDE	15.65	7.55	0.79	1175	1215	1155	1175	1195	1215	1235	Neutral
CTRA	11.98	16.87	1.16	915	925	910	915	920	925	930	Neutral
DMAS	12.61	12.84	2.00	272	290	267	279	285	297	303	Spec BUY
PTPP	17.96	7.82	0.70	1430	1490	1408	1445	1468	1505	1528	Spec BUY
PWON	26.70	8.85	1.79	530	545	521	528	536	543	551	Trading SELL
SMRA	12.06	23.02	1.80	885	915	868	880	898	910	928	Trading SELL
WIKA	14.10	7.96	1.12	1965	2030	1921	1943	1986	2008	2051	Trading SELL
CONSUMER GOODS											
GGRM	17.84	11.70	2.29	56075	56700	55756	56063	56381	56688	57006	Trading SELL
HMSP	46.63	16.84	7.39	2030	2070	2000	2010	2040	2050	2080	Trading SELL
ICBP	20.82	26.93	5.60	11400	11550	11338	11425	11488	11575	11638	Spec BUY
INDF	12.42	14.12	1.90	7675	7875	7613	7750	7813	7950	8013	Spec BUY
KLBF	20.12	26.83	4.50	1460	1485	1446	1458	1471	1483	1496	Trading SELL
MYOR	21.47	26.00	5.07	1930	2010	1903	1955	1983	2035	2063	Spec BUY
SIDO	18.47	23.63	5.68	1195	1220	1184	1198	1209	1223	1234	Spec BUY
ULTJ	18.24	20.54	3.48	1605	1625	1590	1595	1610	1615	1630	Trading SELL
UNVR	130.99	40.77	57.06	7900	7975	7844	7863	7919	7938	7994	Trading SELL
MISCELLANEOUS											
ASII	17.51	12.65	1.81	6400	6550	6288	6325	6438	6475	6588	Trading SELL

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
BASIC INDUSTRY & CHEMICALS											
BRPT	6.66	637.86	6.88	1235	1270	1224	1248	1259	1283	1294	Spec BUY
SMGR	15.18	32.05	2.35	12325	12500	12206	12263	12381	12438	12556	Trading SELL
TPIA	13.78	292.31	6.45	8700	8800	8675	8750	8775	8850	8875	Spec BUY
INFRASTRUCTURE, UTILITY & TRANSPORTATION											
EXCL	-7.67	N/A	1.64	2860	2930	2828	2865	2898	2935	2968	Spec BUY
PGAS	14.30	12.59	1.05	1500	1555	1479	1513	1534	1568	1589	Spec BUY
TLKM	22.50	18.53	3.77	3760	3820	3730	3760	3790	3820	3850	Neutral
MINING											
ADRO	10.11	5.95	0.79	1285	1315	1273	1290	1303	1320	1333	Spec BUY
ANTM	-1.85	21.81	0.88	720	740	710	720	730	740	750	Neutral
INCO	3.03	415.53	1.27	3280	3320	3265	3290	3305	3330	3345	Spec BUY
PTBA	27.66	5.90	1.50	2260	2340	2230	2280	2310	2360	2390	Spec BUY
COMPANY GROUP											
BHIT	-0.54	3.43	0.26	64	66	63	64	65	66	67	
BMTR	4.84	3.73	0.47	348	360	341	346	353	358	365	
MNCN	16.62	8.93	1.78	1590	1620	1568	1575	1598	1605	1628	
BABP	-9.00	N/A	0.81	50.00	50	50	50	50	50	50	
BCAP	-0.75	10.81	1.12	145	148	143	145	146	148	149	
IATA	-11.46	N/A	1.02	50.00	50	--	--	--	--	--	
KPIG	2.39	40.58	0.47	127	130	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
PSAB	522	11.1	BBCA	656	12.4	PTPW	+325	+50.0	YPAS	-132	-24.9
TOWR	191	4.0	BBRI	610	11.5	DNAR	+48	+34.8	MTSM	-26	-13.3
BUMI	175	3.7	BMRI	421	8.0	LUCK	+175	+24.8	MTLA	-60	-11.5
BBRI	134	2.8	TLKM	415	7.9	STTP	+900	+24.3	POLA	-11	-10.4
PURA	134	2.8	PGAS	202	3.8	PORT	+125	+21.0	PAMG	-13	-10.1

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Lancartama Sejati Tbk.	TAMA	175	200,000,000	31/01/2020 - 04/02/2020	10/02/2020
PT Era Mandiri Cemerlang Tbk.	IKAN	120	333,333,000	03/02/2020 - 05/02/2020	12/02/2020
PT Agro Yasa Lestari Tbk.	AYLS	100	258,703,200	03/02/2020 - 05/02/2020	12/02/2020

Source: RTI

Stock Split Schedule

Company	Code	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Trade Date
PT Fast Food Indonesia Tbk.	FAST	1:2	11/02/2020	12/02/2020	13/02/2020	12/02/2020

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
PT Bank Bukopin Tbk.	BBKP		2:5	05/03/2020	06/03/2020	09/03/2020	20/03/2020
PT Fast Food Indonesia Tbk.	FAST	1.25	7:100	18/06/2020	19/06/2020	03/01/2020	30/06/2020
PT Cita Mineral Investindo Tbk.	CITA	2,022	5:26	05/02/2020	06/02/2020	07/02/2020	17/02/2020

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
10/02	Indonesia	Current Account Q4		\$-7.7B	
10/02	China	Inflation Rate YoY JAN		4.5%	4.9%
10/02	China	PPI YoY JAN		-0.5%	0.1%
10/02	Japan	Current Account DEC		¥1436.8B	¥528.3B

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Aqil Triyadi	Research Analyst	aqil.triyadi@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A Bandung
Telp. 022-84281466

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84 Karangwaru,
Tegalrejo Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SOLO

Jl. Honggowongso 156 Solo, Jawa Tengah
Telp. 0271-733398/737307

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9 Malang
Telp. 0341 – 567 555

SURABAYA

Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani
Nasution No. 21 Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Mall The Centre, Ruko No. 2, Komplek
Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350 Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12 Medan
Telp. 061 - 6910 0628

PEKANBARU

Jl. Arifin Ahmad No. 10
Blok H-K Pekanbaru, Riau
Telp. 0761-8010500

MAGELANG

Jl. Cempaka No. 8 B Komp. Kyai
Langgeng, Kel. Jurang Ombo
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

MANADO

Jl. Piere Tendean Boulevard Kawasan Mega-
mas ruko blok 1D No. 19 Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

PONTIANAK

Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip,
Komplek Ruko Pontianak Mall
No. C 26 Pontianak Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

BALIKPAPAN

Jenderal Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152 Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

BATAM

Jl. Imam Bonjol No. 19
Komplek Galaxy, Batam
Telp. 0778-459997

BANDA ACEH

Kantor Bursa Efek Indonesia
Jl. Tengku Imeum Leuang Bata No. 84
Blang Cut, Leung Bata
Telp. (+62)85260501454

BALI

Jl. Bedugul No. 22 Sidakarya
Denpasar Selatan Bali - 80224

BENGKULU

Jl. Jend. Sudirman No. 219B,
Pintu Batu, Bengkulu - 38115

KENDARI

Jl. Ahmad Yani No. 12A Pondambae
Kedia, Kendari, Sulawesi Tenggara

BANJARMASIN

Jl. A. Yani No. 103 Sungai Baru, Kecamatan
Banjarmasin Tengah Kalimantan Selatan

MAKASSAR

Jl. DR. Ratulangi No. 124 Mario,
Mariso, Makassar Sulawesi Selatan

PATI

Jl. HOS Cokroaminoto Gang 2 No.1,
Pati, Jawa tengah
Telp. (0295) 382 722

PANGKAL PINANG

Ruko Niaga Center Blok G Lt.2, Jl. Jenderal
Sudirman, Pasar Padi. Pangkal Pinang,
Bangka Belitung

LAMPUNG

Jl. Brigjend Katamso No 12,
Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
Telp. (0721) 251 238

SITUBONDO

Jl. Sucipto No.11, Lk. Krajan Dawu-
han, Situbondo, Jawa Timur 68311
Telp. (033) 8680088

JAMBI

Jl. Iswahyudi No. 34 Pasir Putih,
Jambi Selatan
Telp. (0741) 3063187

PADANG

Gd. Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia
Jl. Ujung Gurun No. 154B, Ujung Gurun,
Padang Barat, Sumatera Barat
Telp. (0751) 892339

ALAM SUTERA

Ruko Jalur Sutera Timur Blok 1A No.8,
Jl Sutera Timur, Alam Sutera,
Tangerang, Banten 15143
Telp. (021) 53170169

RASUNA SAID

Menara Palma One Lt 5 Suite 509,
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X.2 No 4,
Jakarta
Telp. (021) 2526111

MENTENG

PPM Manajemen Gd. B Lt. 8, Jl. Men-
teng Raya No 9 - 19, Jakarta 10340
Telp. (021) 2300313

GAJAH MADA

Mediterania Gajah Mada Residence, Unit
Ruko TUD 12, Jl. Gajah Mada No. 174,
Jakarta 11130
Telp. (021) 63875567

PANTAI INDAH KAPUK

Ruko Metro Gallery CF 8, Jl. Pantai Indah
Utara 2, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara
Telp. (021) 30010561

WISMA INDOVISION, JAKARTA

Wisma Indovision Lt. Dasar
Jl. Raya Panjang Z/III Jakarta 11520
Telp. (021)5813 378/79

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.